

PENDAMPINGAN PEMBENTUKAN POSYANDU REMAJA DI DESA CIPANCAR, KECAMATAN SERANGPANJANG, KABUPATEN SUBANG

Adelia Safitri¹

Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Subang
aadeliass13@gmail.com

Devi Intan Melinda²

Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Subang
deviintanmelinda982@gmail.com

Nur Intan Agustin³

Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Subang
nurintanagustin02@gmail.com

Rizky Ababil Sugiarto⁴

Fakultas Hukum Universitas Subang
ababilabil713@gmail.com

Ade Nawawi⁵

Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Subang
Adenawawi15.an@gmail.com

Abstrak

Pengabdian masyarakat yang dilakukan di Desa Cipancar bertujuan untuk membantu dalam mendirikan Posyandu Remaja. Posyandu remaja merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat termasuk remaja dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan dan keterampilan hidup sehat remaja. Pembentukan Posyandu Remaja dan kader kesehatan remaja bertujuan untuk meningkatkan kesehatan reproduksi remaja dan sebagai wadah untuk memfasilitasi kebutuhan kesehatan remaja. Diharapkan dengan Pembentukan Posyandu Remaja ini dapat meningkatkan derajat Kesehatan serta meningkatkan pengetahuan kesehatan reproduksi bagi para remaja.

Kata Kunci: Posyandu remaja, Kader, Pelatihan, Pembentukan

Abstract

Community service carried out in Cipancar Village aims to assist in establishing Youth Posyandu. Adolescent posyandu is one form of Community Resource Health Effort (UKBM) which is managed and organized from, by, for and with the community including adolescents in the implementation of health development to improve the degree of health and healthy life skills of adolescents. The establishment of Adolescent Posyandu and adolescent health cadres aims to improve adolescent reproductive health and as a forum to facilitate adolescent health needs. It is hoped that the establishment of this Adolescent Posyandu can improve the degree of adolescent health and increase reproductive health knowledge for adolescents.

Keywords: Youth posyandu, cadre, training, formation

Pendahuluan

Remaja merupakan salah satu kelompok usia yang memiliki risiko terjadi berbagai masalah. Kondisi ini disebabkan pada tahap ini terjadi transisi dari anak-anak menuju dewasa. Menurut *World Health Organization* (WHO) Batasan usia remaja adalah 10-19 tahun, rentang usia remaja menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia adalah 10-18 tahun, sedangkan rentang usia remaja menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) adalah 10-24 tahun. Sifat khas pada kelompok usia remaja adalah rasa keingintahuan yang tinggi, menyukai tantangan dan berani melakukan tindakan tanpa mempertimbangkan risiko yang ditimbulkan.

Masa remaja adalah masa yang penuh dengan tantangan baik dari dalam diri maupun dari lingkungan. Remaja dituntut mampu menyelesaikan tugas perkembangan dengan baik. Hal ini akan memberikan dampak positif maupun *negative*. Bagi remaja yang mampu menyelesaikan tugas perkembangan dan beradaptasi dengan perubahan yang terjadi pada dirinya maka akan meningkatkan rasa percaya diri. Sebaliknya disaat remaja tidak mampu beradaptasi dan tidak mampu menyelesaikan tugas perkembangannya maka akan muncul berbagai masalah pada remaja.

Dengan jumlah penduduk remaja (10-18 tahun) sebanyak 46 juta jiwa, peningkatan kesehatan dan kesejahteraan remaja sangatlah penting bagi Indonesia untuk dapat menuai keuntungan demografis sepenuhnya. Sementara angka kematian remaja telah mengalami penurunan seiring dengan berjalannya waktu, beberapa jenis penyakit tidak menular (PTM) dan faktor risikonya telah menjadi penyebab utama kematian remaja. Kompleksnya permasalahan kesehatan pada remaja, tentunya memerlukan penanganan yang komprehensif dan terintegrasi yang melibatkan semua unsur dari lintas program dan sektor terkait.

Posyandu remaja merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan Bersama masyarakat termasuk remaja dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan dalam memperoleh pelayanan kesehatan bagi remaja untuk meningkatkan derajat kesehatan dan keterampilan hidup sehat remaja.

Pembentukan Posyandu Remaja diharapkan dapat menjadi wadah untuk memfasilitasi remaja dalam memahami permasalahan kesehatan remaja, menemukan alternatif pemecahan masalah, membentuk kelompok dukungan remaja, memperluas jangkauan Puskesmas Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR), terutama bagi remaja daerah yang memiliki keterbatasan akses. Tujuan pembentukan posyandu remaja yang lain adalah mendekatkan akses dan meningkatkan capaian pelayanan kesehatan bagi remaja, peran remaja dalam kesehatan meningkat, pengetahuan dan ketrampilan tentang kesehatan reproduksi, napza, gizi meningkat, mampu melakukan deteksi dini maupun pencegahan pada penyakit tidak menular.

Posyandu Remaja dilaksanakan berdasarkan beberapa landasan hukum seperti Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak, Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan di Kabupaten/Kota, dan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2017

tentang Masyarakat Hidup Sehat.

Desa Cipancar merupakan salah satu Desa yang berada di wilayah kerja Puskesmas Serangpanjang, Kabupaten Subang. Desa Cipancar terdiri dari 7 dusun dengan 12 Rukun Warga (RW) dan 30 Rukun Tetangga (RT).

Hasil pendataan didapatkan bahwa masih belum terbentuknya kegiatan remaja, permasalahan anemia remaja serta tidak mengetahuinya kesehatan reproduksi khususnya kesehatan reproduksi remaja. Kemudian ditambah kondisi posyandu bagi remaja yang belum terlaksana serta kader remaja sebagai penggeraknya pun belum terbentuk.

Berdasarkan latar belakang tersebut, pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah dengan pendampingan pembentukan Posyandu Remaja di Desa Cipancar. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatnya pengetahuan remaja tentang kesehatan serta terdapat wadah sebagai sarana berkomunikasi dan menyelesaikan masalah kesehatan dengan melibatkan masyarakat, Pemerintah desa dan Puskesmas Serangpanjang.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat “Pendampingan pembentukan Posyandu Remaja di Desa Cipancar” melibatkan Petugas Kesehatan Puskesmas Serangpanjang, Kader Posyandu, Bidan Desa serta remaja di RW 5 sebagai mitra pengabdian.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus 2023 untuk sosialisasi pembentukan Posyandu Remaja di Desa Cipancar yang dilaksanakan di RW 5, Desa Cipancar. Sasaran kegiatan Posyandu Remaja adalah para remaja usia remaja yang berusia 10-18 tahun, aktif dan kreatif, memiliki komitmen dan bersedia bekerja secara sukarela, berdomisili di Desa Cipancar. Kegiatan sosialisasi dijalankan di waktu petang bagi menyesuaikan dengan aktifitas remaja.

Dalam menunjang terbentuknya kegiatan Posyandu Remaja, alat dan bahan yang digunakan meliputi spanduk launching pembentukan Posyandu Remaja, absensi kehadiran Posyandu, KMS remaja, alat ukur tinggi badan, timbangan berat badan, pita ukur Lila, tensimeter, serta stik pemeriksaan Hb.

Pendampingan pembentukan Posyandu Remaja di Desa Cipancar dilaksanakan dengan beberapa tahap seperti yang ditunjukkan pada gambar dibawah ini:

Persiapan	Sosialisasi	Rencana Tindak Lanjut
<ul style="list-style-type: none"> Berkoordinasi dengan pihak puskesmas aparat setempat Mempersiapkan bahan untuk penulisan dan pembentukan kader dan posyandu remaja 	<ul style="list-style-type: none"> Pembentukan Kader Remaja Pembentukan Posyandu Remaja Penentuan nama Posyandu Remaja 	<ul style="list-style-type: none"> Pengesahan pembentukan posyandu remaja Pengesahan pengangkatan kader posyandu remaja

Gambar 1. Tahap Kegiatan

Metode yang dilakukan pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini pada umumnya untuk mencari solusi permasalahan yaitu dengan pembentukan kader dan posyandu remaja serta peningkatan pengetahuan remaja mengenai

kesehatan reproduksi remaja melalui penyuluhan tentang kesehatan reproduksi, tentang seks pranikah dan tentang penyakit menular seksual.

Kegiatan sosialisasi ini merupakan salah satu kegiatan awalan dari kegiatan posyandu remaja. Dalam sosialisasi ini diperkenalkan dahulu tentang kegiatan posyandu remaja serta tugas kader remaja. Melalui sosialisasi, remaja dan masyarakat akan diberikan pemahaman tentang berbagai aspek kesehatan remaja, termasuk kesehatan reproduksi, gizi, kebersihan diri, serta aspek lain yang relevan dengan remaja.

Setelah sosialisasi dilakukan, posyandu remaja dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Pada saat pelaksanaan, remaja akan mendapatkan pemeriksaan kesehatan rutin, penyuluhan, distribusi alat kontrasepsi (jika diperlukan), dan pelayanan kesehatan lainnya sesuai dengan kebutuhan remaja.

Tahap monitoring dan evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa posyandu remaja berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pihak terkait akan melihat indikator kinerja, seperti jumlah remaja yang terlibat, tingkat partisipasi, dan dampak positif yang diperoleh dari kegiatan posyandu remaja.

Setelah posyandu remaja dilaksanakan, pembinaan dan pengembangan terus dilakukan untuk meningkatkan kualitas kegiatan. Pelatihan kader kesehatan remaja, pemantauan terhadap perkembangan remaja, dan peningkatan fasilitas dan layanan akan menjadi bagian dari upaya pembinaan dan pengembangan posyandu remaja.

Pembahasan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat “Pendampingan pembentukan Posyandu Remaja di Desa Cipancar” dilaksanakan melalui tiga aktivitas utama, yaitu tahap persiapan, pembentukan Posyandu Remaja dan kader posyandu remaja dan Rencana Tindak Lanjut.

Untuk kegiatan penyuluhan/sosialisasi tentang cara menjaga kesehatan reproduksi dan hidup sehat kepada remaja dan pelatihan pemanfaatan media sosial bagi remaja diputuskan untuk dilaksanakan pada kegiatan pertemuan selanjutnya. Hal tersebut didasarkan pada hasil monitoring yang mana didapatkan hasil bahwa pendampingan pembentukan Posyandu Remaja difokuskan pada pembentukan Posyandu Remaja dan kader posyandu remaja serta proses pendampingan sehingga terbitnya Surat Keputusan (SK) Kepengurusan Posyandu Remaja Desa Cipancar yang ditandatangani oleh Kepala Desa.

Meskipun demikian, pada pelaksanaan pembentukan Posyandu Remaja dan kader posyandu remaja, para peserta dihimbau untuk dapat dengan bijak menggunakan media sosial dan menjaga kesehatan reproduksi dan hidup sehat karena hal tersebut juga dapat berdampak pada kesehatan.

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan, antara lain :

1. Tahap persiapan

Pada tahapan persiapan dilakukan pemetaan permasalahan dan strategi untuk mengatasi permasalahan yang telah didata dan berkoordinasi dengan mitra, Puskesmas Serangpanjang, Bidan Desa dan Kader Posyandu. Aktivitas ini dilaksanakan di RW 5 Desa Cipancar seperti terlihat pada gambar 2..

Tahap ini juga melibatkan sosialisasi tentang pentingnya posyandu remaja dan

manfaatnya bagi kesehatan remaja. Penyuluhan dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang tujuan, fungsi, dan kegiatan yang akan dilakukan di posyandu remaja.

Dalam menunjang terbentuknya kegiatan Posyandu Remaja, alat dan bahan yang digunakan meliputi spanduk launching pembentukan Posyandu Remaja, alat ukur tinggi badan, timbangan berat badan, pita ukur Lila, tensimeter, serta stik pemeriksaan Hb diserahkan dengan petugas Kesehatan dari Puskesmas Serangpanjang seperti terlihat pada gambar 3.



Gambar 2. Sosialisasi dengan Puskesmas, Bidan Desa dan Kader Posyandu



Gambar 3. Serah terima peralatan penunjang kegiatan Posyandu Remaja

2. Pembentukan Posyandu Remaja dan kader posyandu remaja

Dalam pelaksanaan posyandu remaja diperlukan kader yang berasal dari kalangan remaja. Pemilihan dan pembentukan kader kesehatan remaja ini melalui musyawarah. Seperti terlihat pada gambar 4 dan 5 merupakan situasi pembentukan remaja yang dihadiri oleh remaja di RW 5 Desa Cipancar. Sebelumnya para remaja yang direkomendasikan oleh para ibu kader setempat di undang dalam tahapan sosialisasi. Dari 12 remaja yang hadir, 6 remaja terpilih sebagai anggota pengurus dan 6 remaja sebagai calon kader posyandu remaja. Berikut beberapa kriteria pengelola Posyandu Remaja:

- a. Sukarelawan
- b. Memiliki semangat pengabdian, berinisiatif tinggi dan mampu memotivasi remaja lain.
- c. Bersedia bekerja secara sukarela Bersama kader remaja lainnya.

Tahap ini melibatkan pembentukan tim kerja yang akan bertanggung jawab dalam mengorganisir dan melaksanakan kegiatan posyandu remaja. Tim kerja ini dapat terdiri dari petugas kesehatan, kader kesehatan remaja, perwakilan masyarakat, dan pihak terkait lainnya.

Setelah dibentuknya pengelola posyandu atau dalam hal ini adalah kader posyandu yang disahkan dan ditetapkan atas persetujuan kepala Desa, para kader kesehatan remaja ini akan diberikan informasi dan pelatihan mengenai kegiatan posyandu, melakukan pelayanan berupa pengukuran tekanan darah, pengisian format dari KMS remaja dan pencatatan.

Kader posyandu perlu menyusun rencana kerja yang mencakup jadwal kegiatan, metode pelayanan, materi penyuluhan, dan sumber daya yang diperlukan untuk posyandu remaja. Rencana kerja ini harus disusun secara komprehensif dan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik remaja di wilayah tersebut.

Dengan terbentuknya Posyandu Remaja Desa Cipancar, manfaat yang diharapkan untuk terwujud, antara lain remaja Desa Cipancar dapat mendapatkan pengetahuan terkait kesehatan termasuk perkembangannya, terampil dalam menerapkan hidup sehat, saling bertukar ilmu dan saling memotivasi untuk hidup sehat, memantau kesehatan masing-masing serta teman sebayanya, dan memberikan dampak baik bagi kesehatan keluarga.



Gambar 4. Suasana Pembentukan Posyandu Remaja



Gambar 5. Sesi Foto setelah Pembentukan Posyandu Remaja

3. Rencana Tindak Lanjut.

Rencana tindak lanjut dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah pengesahan pembentukan Posyandu Remaja Desa Cipancar yang akan ditandai dengan terbitnya Surat Keputusan (SK) Pembentukan Posyandu Remaja Desa Cipancar yang ditandatangani oleh Kepala Desa.

Penandatanganan surat keputusan posyandu remaja merupakan langkah penting dalam mengesahkan dan memberikan legitimasi terhadap pembentukan posyandu tersebut. Surat keputusan ini biasanya dikeluarkan oleh dan ditandatangani oleh Kepala Desa.

Surat keputusan ini juga akan menjadi acuan dalam mengelola dan melaksanakan kegiatan posyandu remaja secara efektif dan efisien.



Gambar 6. Surat Keputusan Pembentukan Posyandu Remaja

Kesimpulan

Hasil dari kegiatan Pengabdian Masyarakat “Pendampingan pembentukan Posyandu Remaja di Desa Cipancar” adalah terbentuknya Posyandu Remaja serta terbentuk Kader Posyandu Remaja di Desa Cipancar.

Posyandu remaja telah terbentuk dan siap melakukan kegiatan pelayanan 1 kali sebulan untuk meningkatkan kualitas kesehatan remaja. Untuk mendukung peningkatan kualitas remaja tersebut juga telah terjalin kerjasama antara Puskesmas Serangpanjang dan Pemerintah Desa Cipancar untuk memastikan kelancaran program Posyandu Remaja.

Disarankan agar Bidan Desa maupun Puskesmas serta aparat desa dan Desa Cpancar yang terlibat aktif dalam pemberdayaan remaja agar terus membina kader posyandu remaja serta memantau kegiatan posyandu remaja “Sehat” Desa Cipancar Kecamatan Serangpanjang sehingga dapat secara terus menerus dan semakin banyak dan bermanfaat untuk Masyarakat.

Referensi

- Ningsih. *Pencapaian standar nasional pelayanan kesehatan peduli remaja pada posyandu remaja di Surabaya*. Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia, (2018).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Posyandu Remaja*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, (2018).
- Sulastrri, E., Astuti, D., & Handayani, E. *Pembentukan Posyandu Remaja Desa Madureso Kecamatan Kuzwarasan Kabupaten Kebumen*. Proceeding of The 10th University Research Colloquium 2019: Bidang Pengabdian Masyarakat, (2019).
- https://id.wikipedia.org/wiki/Posyandu_Remaja
- <https://link.kemkes.go.id/multi/Links/lists/DataPosyanduRemaja2023>
- <https://kumparan.com/txn/posyandu-remaja-upaya-indonesia-dalam-menjaga-kesehatan-generasi-emas-bangsa-1yGsdNAbgrf>
- <https://www.posyanduremaja.com/storage/assets/materi/Iwvj8E3uLEOao7cdimXXr4QLEoaI4iGzad7sS0G.pdf>
- <https://www.sehatq.com/artikel/pelaksanaan-posyandu-remaja-perlu-digiatkan-demi-generasi-yang-berkualitas>
- https://www.researchgate.net/publication/366605549_Literature_Review_Evaluasi_Pelaksanaan_Program_Posyandu_Remaja_di_Indonesia/link/63aac420a03100368a31e600/download